

ABSTRAK

M. Zaki Mubarak. NIM. 190101010332. *Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Pada Tradisi Tolak Bala di Kelurahan Kelayan Dalam Kota Banjarmasin.* Pembimbing Skripsi Dr. Hairul Hudaya, M. Ag., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Tradisi Tolak Bala, Pendidikan Akidah, Nilai-Nilai Pendidikan Akidah

Tradisi tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam bertujuan untuk meminta pertolongan dari Allah SWT karena ada melihat hantu api yakni setan berwujud api yang berkeliaran di tempat warga. Tradisi tolak bala dilaksanakan ketika terjadi musibah kebakaran atau ketika ada salah satu warga melihat hantu api. Kegiatan dilakukan dengan mengarak kitab *Sahih Bukhari* keliling kampung dengan rangkaian kegiatan yang memiliki unsur keislaman untuk menguatkan keimanan seseorang dan mengandung nilai-nilai pendidikan akidah sebagai pondasi utama dalam tradisi tersebut.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan tradisi tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam, mengetahui pendidikan akidah melalui tradisi tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam, dan mengetahui nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat pada tradisi tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Terdapat 12 orang yang menjadi subjek penelitian, sedangkan objek penelitian ini yaitu pelaksanaan, pendidikan akidah, dan nilai-nilai pendidikan akidah pada tradisi tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumen untuk menggali data-data penelitian. Teknik analisis data yang peneliti gunakan ada tiga tahap dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Peneliti mendapatkan hasil penelitian tradisi tolak bala di Kelurahan Kelayan Dalam mengandung empat nilai pendidikan akidah, yaitu: Pertama nilai *ilahiyyat* yang didalamnya terdapat menumbuhkan jiwa semangat beribadah dan membiasakan diri untuk berdoa kepada Allah SWT dengan sungguh-sungguh. Kedua, nilai *nubuwwat* yang didalamnya terdapat keteladanan dari perilaku dan sifat Nabi Muhammad SAW, memperkuat keyakinan bahwa Nabi Muhammad SAW utusan Allah SWT, dan menumbuhkan rasa cinta Al-Qur'an. Ketiga, nilai *ruhaniyyat* yang didalamnya terdapat kepercayaan adanya alam gaib. Keempat, nilai *sam'iyat* yang didalamnya terdapat kepercayaan adanya takdir Allah SWT. Nilai-nilai tersebut berdasarkan dari penyampaian ustaz mengenai makna dan fadilat rangkaian kegiatan yang dilaksanakan.